

BABI I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karet ialah salah satu komoditi dari hasil pertanian yang ada di Indonesia serta termasuk kedalam industri ekstratif yang diambil dari alam dimana bahan bakunya berasal dari hasil pengelolaan getah pohon karet, Komoditi karet alam adalah salah satu komoditi unggul, juga memiliki banyak fungsi kegunaannya di industri manufaktur. Pada saat ini produk yang berbahan dasar karet menjadi sektor yang sangat begitu penting bagi industri manufaktur dimana industri-industri tersebut membutuhkan produk yang berbahan karet sebagai tambahan pelengkap bagi produk yang dibuatnya. Dari hasil jurnal (Kamaludin, 2018) industri di dalam negeri Indonesia memiliki peningkatan terutama produksi karet dimana dipengaruhi oleh permintaan akan komoditas karet di dunia, hal ini dapat dilihat melalui perhitungan keunggulan komparatif dengan analisis RCA (*Root Cause Analysis*) menunjukkan bahwa negara Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang lebih baik dari negara-negara ASEAN yang memproduksi bahan karet seperti Thailand, namun hasil yang berbeda dengan analisis ECI (*Economic Complexity Index*) menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif komoditas karet alam Indonesia tidak lebih baik dari Thailand. Hasil jurnal sebelumnya diperkuat oleh penelitian (Kopp, Dalheimer, Alamsyah, Yanita, & Brummer, 2019) bahwa Indonesia menjadi salah satu eksportir karet tertinggi selain Thailand dan Malaysia dimana ketiga negara tersebut dapat memainkan harga pasar karet di internasional yang diatur dalam *Tripartite Rubber Council*.

Karet digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan aksesoris kendaraan bergerak seperti (ban, buset, damper motor dan masih banyak lagi), alat-alat praga kesehatan, alat-alat yang harus memiliki kelenturan dan tahan terhadap guncangan serta tahan pula terhadap panas, di beberapa industri yang telah dijelaskan di atas karet diproduksi sesuai dengan kegunaannya masing-masing pada tiap industri semisal buset yang memiliki kegunaan sebagai injakan kaki di sepeda motor, karet siku untuk ujung meja, cape tupe atau yang bisa disebut dengan tutup kabel seperti pada mesin cuci agar tidak terjadi korsleting pada

listrik dan fungsi karet sebagai penahan air yang masuk kedalam kabel yang berada dimesin cuci serta karet tersebut harus mempunyai ketahanan terhadap panas pada mesin kemudian guncangan dan lain sebagainya.

Pasar industri karet yang berada di Indonesia beberapa tahun terakhir ini sangat signifikan kenaikannya beberapa perusahaan otomotif, elektronik maupun meubel mulai memesan produk karet sebagai standar produksi yang harus ada bahkan menjadi produk yang sangat penting bagi kelengkapan produknya, besarnya kebutuhan karet saat ini juga diikuti dengan semakin tingginya persaingan diantara perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut, dalam hal ini beberapa perusahaan yang sama dalam memasarkan produk karet di Indonesia khususnya di daerah Bekasi Jawa Barat dari mulai segi harga, kualitas, mutu hingga kuantitas produk yang sangat bersaing.

Perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari berdiri pada tahun 2019 yang pada awalnya bernama CV. Fitria Jaya Purnama yang berdiri pada tahun 1998 yang sekarang ini menjadi anak perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari, dimana industri ekstratif di Indonesia sangat tinggi kala itu perkembangan manufaktur untuk karet sangat cepat untuk sistem proses produksinya dikarenakan manufaktur dibidang otomotif sangat membutuhkan karet sebagai bagian dari satu item yang harus dipenuhi untuk mencapai standar yang diinginkan, oleh karena itu PT. Fitria Jaya Lestari sudah memiliki banyak pengalaman untuk memproduksi karet-karet sesuai dengan standar ketentuan masing-masing tiap perusahaan apalagi perusahaan yang sudah memiliki ISO (*International Organization for Standardization*) dan tidak hanya perusahaan-perusahaan besar yang memesan untuk produksinya, bahkan banyak sekali after market yang dibuat oleh perorangan juga memesan berbagai produk karet sesuai apa yang dibutuhkannya.

Ada beberapa permasalahan yang ada dan kompleks di perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari ini mulai dari persaingan harga yang sangat kompetitif dari kompetitor yang dimana PT. Fitria Jaya Lestari belum mampu untuk memimpin pasar industri karet, beberapa data persaingan harga dari kompetitor PT. Fitria Jaya Lestari yang disebut dengan PT. X dan PT. Y untuk menjaga kerahasiaan perusahaan tersebut, berikut tabel harga produk karet industri otomotif.

Tabel 1.1 Harga Produk Otomotif

Nama Produk	Harga Produk		
	PT. Fitria Jaya Lestari	PT. X	PT. Y
Damper Kharisma (Otomotif)	Rp. 525 / Pcs	Rp. 510 / Pcs	Rp. 500 / Pcs
Damper GB-4 (Otomotif)	Rp. 525 / Pcs	Rp. 545 / Pcs	Rp. 533 / Pcs
Step Supra (Otomotif)	Rp. 1.375 / Pcs	Rp. 1.100 / Pcs	Rp. 1.250 / Pcs
Step 3 SO (Otomotif)	Rp. 1.350 / Pcs	Rp. 1.500 / Pcs	Rp. 1.450 / Pcs
Damper Suzuki (Otomotif)	Rp. 2.950 / Pcs	Rp. 2.500 / Pcs	Rp. 2.770 / Pcs
Packing Separator (Otomotif)	Rp. 520 / Pcs	Rp. 550 / Pcs	Rp. 570 / Pcs
Packing Fuel Filler (Otomotif)	Rp. 950 / Pcs	Rp. 895 / Pcs	Rp. 925 / Pcs
Cover Bold (Otomotif)	Rp. 175 / Pcs	Rp. 240 / Pcs	Rp. 315 / Pcs

Data diperoleh di PT. Fitria Jaya Lestari 2020

PT. Fitria Jaya Lestari merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang karet sangat dituntut untuk lebih berinovasi agar mampu menjadi pemimpin biaya harga produk-produk karet, kemudian memiliki perbedaan produk yang lebih bervariasi yang mampu menjangkau industri-industri lainnya untuk membuat karet sebagai standar produksinya, serta dapat fokus bahwa karet mampu untuk memiliki keunggulan yang sangat baik dibidang industri lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *Reaseach And Development* untuk meningkatkan keunggulan kompetitif produk karet perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari, oleh karena itu berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan dengan mengambil judul penelitian ***“Strategi Meningkatkan Competitive Advantage Pada Produk Karet Perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dari itu didapatkan identifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Keunggulan kompetitif PT. Fitria Jaya Lestari masih sangat kurang memuaskan dari para kompetitornya yang terlihat dari jumlah order yang

didapatkannya dengan membandingkan beberapa kompetitornya dalam hal pendapatan orderan yang dilakukan.

2. Sistem pengembangan produk masih belum memuaskan hasilnya bagi para customer PT. Fitria Jaya Lestari.
3. Harga produk PT. Fitria Jaya Lestari masih belum mampu memimpin harga bersaing pada produk yang sejenis.
4. Masih belum banyaknya jangkauan produk-produk yang berbahan dasar karet pada manufaktur selain dari otomotif.
5. Kurang mampunya fokus target PT. Fitria Jaya Lestari pada omset penjualannya.

1.3 Rumusan Masalah

Di dalam penelitian Tesis ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah dengan fokus pada permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *research and development* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage*?
2. Apakah *Cost Leadership* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage*?
3. Apakah *Differentiation Strategy* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage*?
4. Apakah *Cost Focus* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa tujuan diadakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi *research and development* terhadap *Competitive Advantage* di perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Cost Leadership* terhadap *Competitive Advantage* di perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Differentiation Strategy* terhadap *Competitive Advantage* di perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Cost Focus* terhadap *Competitive Advantage* di perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan terbagi menjadi dua, yaitu sebagai mana yang dijelaskan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada penerapan ilmu strategik yang berkaitan dengan *research and development* untuk meningkatkan *Competitive Advantage*.

Manfaat bagi pembaca penelitian ini sebagai bahan informasi yang mencakup *research and development*, *Cost Leadership*, *Differentiation Strategy*, *Cost Focus* terutama dalam *Competitive Advantage* pada perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan *research and development* yang sesuai di perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari dengan menggunakan variabel lainnya seperti *Cost Leadership* sebagai penentuan harga biaya produk dari PT. Fitria Jaya Lestari, selain itu produk yang diproduksi harus berbeda dari perusahaan sejenisnya dengan mengedepankan *Differentiation Strategy*, serta membuat target untuk fokus produk apa yang menjadi unggul di perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari dengan variabel *Cost Focus* dari semua variabel yang ada hanya untuk melihat *Competitive Advantage* demi keunggulan perusahaan.

1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tempat guna untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan, maka penelitian ini hanya terfokus pada variabel *Research And Development*, *Cost Leadership*, *Differentiation Strategy*, dan *Cost Focus* terhadap *Competitive Advantage*. Pada perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam membagikan gambaran yang jelas mengenai riset yang dicoba penulis menyusun suatu sistematika penulisan penelitian yang didalamnya berisi tentang informasi, materi-materi serta hal yang nanti dibahas dalam setiap bab. Adapula sistematika penulisan penelitian tersebut, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II mengungkapkan tinjauan pustaka yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan literatur pada penyusunan proposal penelitian. Selain itu, penulis menguraikan buku-buku yang relevan dan berhubungan dalam membahas masalah yang akan dikaji pada proposal penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi mengenai: tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel, operasional variabel, metode penelitian, dan metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV akan berisi mengenai hasil dari analisis data yang akan diuraikan dalam pengolahan dari metode analisis data, yang berisi deskripsi.

BAB V PENUTUP

Bab V ini akan berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis data, implikasi manajerial dan saran.